

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkah laku harian Ayam Kokok Balenggek (AKB) jantan yang dipelihara di Edufarm Fakultas Peternakan Universitas Andalas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Setiap jenis AKB jantan (Kinantan, Biriang, dan Kuriak) menunjukkan perbedaan frekuensi perilaku harian, baik pada pagi, siang, maupun sore hari, yang menggambarkan variasi respon masing-masing jenis terhadap kondisi lingkungan pemeliharaan.
2. Pagi hari merupakan periode paling aktif untuk perilaku berkokok, bertengger, agonistik, mematuk bulu, dan kawin, perilaku ini yang sering ditunjukkan bahwa aktivitas yang berkaitan dengan reproduksi dan komunikasi vokal paling dominan terjadi pada awal hari.
3. Siang hari merupakan periode paling dominan untuk perilaku minum, mandi debu, mengantuk, dan mengepakkan sayap, yang berkaitan dengan respon termoregulasi dan kenyamanan ternak.
4. Sore hari menjadi waktu paling tinggi untuk aktivitas makan, sejalan dengan kondisi suhu lingkungan yang lebih rendah sehingga meningkatkan kenyamanan dan konsumsi pakan.
5. AKB jenis kinantan menunjukkan frekuensi aktivitas harian tertinggi di hampir seluruh kategori perilaku, sehingga dapat dikatakan sebagai jenis yang paling aktif dan paling responsif terhadap lingkungan pemeliharaan dibandingkan Biriang dan Kuriak.

6. Pola Tingkah laku harian AKB dipengaruhi oleh waktu pengamatan dan kondisi lingkungan, sehingga manajemen pemeliharaan yang memperhatikan ritme aktivitas alami sangat penting untuk mendukung kesehatan, performa vokal, serta keberhasilan pembinaan AKB untuk ikut serta dalam kontes.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkah laku Ayam Kokok Balenggek jantan di Edufarm Fakultas Peternakan Universitas Andalas, disarankan agar penelitian selanjutnya juga mengkaji tingkah laku AKB betina sehingga tersedia data yang lebih lengkap mengenai pola perilaku kedua jenis kelamin sebagai acuan dan literatur untuk pengembangan studi berikutnya.